




IAIN SYEKH NURJATI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Manajemen Bencana	PMI60060	Mata Kuliah Wajib	2	7	
Otoritas	Dosen Pengampu		Gugus Mutu Prodi	Ketua Program Studi	
	Prof. Dr. Yayat Suryatna, M.Ag NIP. 19611010 198703 1 004		 <u>Alfian Febriyanto, M.Ant.</u> NIP. 199002132019031007	<u>Turasih, M.Si</u> NIP. 199001062019032005	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi				
	ST07	Menghargai Keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan			
	ST06	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	ST12	Menunjukkan komitmen untuk berpegang pada nilai-nilai: keteladanan, kejujuran, kesahajaan, kepercayaan, keadilan, kehormatan, dan tanggung jawab.			
	PP07	Memahami teori dan paradigma sosial dan analisis masalah dan analisis sosial			
	PP12	Menjelaskan paradigma dan teori sosial dan teori pembangunan serta mampu menganalisis masalah dan isu sosial dengan menggunakan teori sosial dan teori pembangunan			

	KK05	Terampil dalam menggunakan kearifan lokal, sumber daya alam, lingkungan, pariwisata dan kreativitas masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan industri kreatif dan social-entrepreneurship masyarakat lokal yang berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi.
	KK07	Menerapkan proses penggambaran masyarakat yang sistematis melalui pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat, profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat sehingga membantu memahami karakteristik masyarakat, potensi dan masalah
	KK10	Memiliki keterampilan teknis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian dalam mencapai tujuan proyek pengembangan masyarakat yang dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien dalam waktu yang telah ditentukan
	KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian
	KU03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah

		dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU07	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
	KU08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
	KU12	Memiliki kemampuan <i>soft skills</i> sesuai dengan tuntutan profesi (berfikir kritis, kreatif, komunikatif, <i>leadership</i> dan <i>teamwork</i>).
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu memahami konsep, teori, proses dan strategi manajemen bencana.
	M2	Mahasiswa mampu menganalisis potensi bencana di Indonesia dan mengaplikasikan manajemen bencana.
	M3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemberdayaan masyarakat pasca bencana.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah Manajemen Bencana terkategori mata kuliah Utama/Wajib. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang konsep, teori, prinsip, proses, dan strategi manajemen bencana. Dari pembelajaran MK Manajemen Bencana diharapkan mahasiswa mampu memformulasikan permasalahan dalam manajemen bencana baik di level global, nasional, maupun daerah.	
Materi /Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Bencana 2. Perspektif dan Paradigma Bencana 3. Pembangunan dan Kerusakan Lingkungan 4. Kebijakan Penanggulangan Bencana 5. Tahapan Manajemen Bencana 6. Strategi Dalam Pengurangan Resiko (Strategi Dasar dan Strategi Khusus) 7. Mitigasi Bencana (Berdasarkan Komunitas, Analisis Gender, Analisis Resiko, Tahapan Perencanaan) 8. Peran Berbagai Aktor dalam Manajemen Bencana 9. Kasus Penanggulangan Bencana di Indonesia 	
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana : Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta. 2. Candida March,Ines Smyth, and Maitrayee Mukhopadhyay. 2005. A Guide to Gender-Analysis Frameworks. Oxfam Coburn, A.W; Spence, 3. R.J.S; Pomonis, A. 1994. Mitigasi Bencana. Edisi Kedua. UNDP. 4. Danar, Oscar Radian. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta. 5. Ibrahim M. Shaluf, Fakhru'l-razi Ahmadun, Aini Mat Said. 2003. "A review of disaster and crisis", Disaster Prevention and Management, Vol. 12 Iss: 1 pp. 24 6. Haque, C. Emdad. 2005. Mitigation of Natural Hazards and Disasters: International Perspectives. Springer. Dordrecht, The Netherlands 7. Human Development Report. 2008. A Climate for Change. UNDP Croatia 8. Kusumasari, Bevaola. 2014. Manajemen dan Kapabilitas Pemerintah Lokal. Gava Media. Yogyakarta. 9. Paripurno, Eko Teguh dan Jannah, Ninil Miftahul. 2014. Panduan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK). MPBI 10. R. Osti dan K.Miyake (Eds). 2011. Forms of Community Participation In Disaster Risk Management Practices. Nova Science Publishers, Inc. New York. 	

Media Pembelajaran		Perangkat Lunak :		Perangkat Keras :		
		WhatsApp Group, Google Class Room, Email, Google Form, Google Meet, Zoom, Mentimeter.		Laptop, Smartphone, Jaringan Internet		
Team Teaching		-				
Mata Kuliah Prasyarat		-				
Perte muan ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Pokok Pembahasan	Bobot penilaia n (%)
1	Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek penilaian, langkah-langkah yang mesti dilakukan untuk mencapai CPMK	Mahasiswa memahami proses KBM selama satu semester Mahasiswa menyepakati secara bersama-sama tentang gambaran perkuliahan yang akan dilaksanakan.	Formulir kontrak Kuliah	Brainstorming, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none">PerkenalanKontrak Perkuliahan	5%
2	Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar bencana	Ketepatan dalam mendeskripsikan dan menjelaskan konsep bencana, kerentanan dan resiko, dan mampu menganalisis potensi bencana di Indonesia	Kriteria: Ketepatan penjelasan, Kreatifitas dalam Penyajian Rangkuman Materi dan Penggunaan Bahasa Hasil Resume Bentuk non-test: Resume materi	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none">Konsep bencana dan krisisPotensi bencana di Indonesia	5%
3	Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif	Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep bencana dalam berbagai perspektif	Kriteria: Ketepatan penjelasan, Kreatifitas dalam Penyajian Rangkuman Materi dan Penggunaan Bahasa Hasil Resume Bentuk non-test: Resume materi	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none">Perspektif umum kebencanaanPerpektif budayaPerspektif sosiologiPerspektif psikologiPerspektif ekologiPerspektif agamaPerspektif adminsitasi publik	5%
4	Mahasiswa mampu memahami paradigma bencana dalam perspektif sosiologi	Mampu menjelaskan paradigma structural dan paradigma perilaku dalam perspektif sosiologi	Kriteria: Ketepatan penjelasan, Kreatifitas dalam Penyajian Rangkuman Materi dan Penggunaan	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none">Paradigma perilakuParadigma struktural	5%

			Bahasa Hasil Resume Bentuk non-test: Resume materi			
5	Mahasiswa mampu memahami pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, isu perubahan iklim	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami pembangunan kerusakan lingkungan dan terjadinya bencana Mampu menjelaskan implikasi kerusakan lingkungan terhadap bencana di level global 	Kriteria: Ketepatan penjelasan, Kreatifitas dalam Penyajian Rangkuman Materi dan Penggunaan Bahasa Hasil Resume Bentuk non-test: Resume materi	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan dan kerusakan lingkungan Isu pemanasan global Isu perubahan iklim 	5%
6	Mahasiswa dapat memahami kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah	Memahami strategi penanggulangan bencana di level global dan implikasinya pada Kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal	Kriteria: Ketepatan penjelasan, Kreatifitas dalam Penyajian Rangkuman Materi dan Penggunaan Bahasa Hasil Resume Bentuk non-test: Resume materi	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan penanggulangan bencana level global Kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal 	5%
7	Mahasiswa dapat memahami siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> Memahami siklus manajemen bencana Memahami tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana 	Kriteria: Ketepatan penjelasan, Kreatifitas dalam Penyajian Rangkuman Materi dan Penggunaan Bahasa Hasil Resume Bentuk non-test: Resume materi	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Pra bencana Saat terjadi bencana Pasca bencana 	5%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					10%
9	Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami strategi khusus dalam pengurangan resiko bencana Menjelaskan aplikasi strategi khusus dalam mitigasi 	Kriteria: Ketepatan penjelasan, Kreatifitas dalam Penyajian Rangkuman Materi dan Penggunaan Bahasa Hasil Resume Bentuk non-test:	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Khusus untuk masing- masing tipe bencana: Pengurangan Risiko Bencana; Peningkatan Efektifitas Penanganan Darurat Bencana; dan Optimalisasi Pemulihan 	5%

	efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana	bencana di Indonesia	Resume materi		Dampak Bencana	
10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelebagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep mitigasi bencana berbasis komunitas Menjelaskan penerapan mitigasi bencana berbasis komunitas di Indonesia Menganalisis peran penting komunitas dalam mitigasi bencana 	Kriteria: Ketajaman analisis, Ketepatan penjelasan, Kemampuan komunikasi & kerjasama, Kreatifitas dalam penyampaian materi serta penyajian laporan. Bentuk non-test: Performantasi individu	Lecture dan Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian pendekatan pengurangan risiko berbasis komunitas Karakteristik dan ciri pengurangan risiko berbasis komunitas Pelebagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia 	5%
11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> Memahami isu gender dalam manajemen bencana Mengidentifikasi kebutuhan gender dalam manajemen bencana 	Kriteria: Ketajaman analisis, Ketepatan penjelasan, Kemampuan komunikasi & kerjasama, Kreatifitas dalam penyampaian materi serta penyajian laporan. Bentuk non-test: Performantasi individu	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Isu gender dalam manajemen bencana Analisis gender CVA dalam manajemen bencana : Kerangka Analisis Kerentanan dan Kapasitas 	5%
12	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis resiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep analisis resiko bencana Mengaplikasikan tahapan analisis resiko bencana 	Kriteria: Ketajaman analisis, Ketepatan penjelasan, Kemampuan komunikasi & kerjasama, Kreatifitas dalam penyampaian materi serta penyajian laporan. Bentuk non-test: Performantasi individu	Lecture, Diskusi dan Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Analisis resiko bencana Tahapan analisis resiko bencana 	5%
13	Mahasiswa dapat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep 	Kriteria:	Lecture, Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian perencanaan 	5%

	memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana	perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana 	Ketajaman analisis, Ketepatan penjelasan, Kemampuan komunikasi & kerjasama, Kreatifitas dalam penyampaian materi serta penyajian laporan. Bentuk non-test: Performentasi individu	dan Curah Pendapat	dan manajemen pengurangan resiko bencana <ul style="list-style-type: none"> • Tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana 	
14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana	Menganalisis peran masing- masing aktor dalam penanggulangan bencana (mitigasi bencana)	Kriteria: Ketajaman analisis, Ketepatan penjelasan, Kemampuan komunikasi & kerjasama, Kreatifitas dalam penyampaian materi serta penyajian laporan. Bentuk non-test: Performentasi individu	Lecture dan Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> • Peran pemerintah • Peran swasta • Peran LSM • Peran actor lainnya: masyarakat, tokoh, media massa, lembaga akademisi 	5%
15	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis suatu kasus/ program penanggulangan bencana • Mengidentifikasi peran negara Indonesia dalam manajemen bencana 	Kriteria: Ketajaman analisis, Ketepatan penjelasan, Kemampuan komunikasi & kerjasama, Kreatifitas dalam penyampaian materi serta penyajian laporan. Bentuk non-test: Performentasi individu	Lecture dan Benchmarking	Kasus-kasus bencana yang terjadi di Indonesia selama 10 tahun terakhir	5%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					20%

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Manajemen Bencana
SKS : 2 (dua)
Program Studi : PMI
Perguruan Tinggi : IAIN Syekh Nurjati Cirebon

A. Capaian Pembelajaran

M1	Mahasiswa memahami konsep dasar Manajemen Bencana
M2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian Manajemen Bencana
M3	Mahasiswa berpikir rasional, cepat dan kreatif
M4	Mahasiswa teliti dalam mengerjakan sesuatu
M5	Mahasiswa mampu menyajikan diskursus Manajemen Bencana dalam lingkup kajian kontemporer yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.
M6	Mahasiswa mampu berpikir rasional dalam mengkaji Manajemen Bencana secara komprehensif.

B. Metode/Cara Pengerjaan Tugas

Matakuliah Manajemen Bencana dengan beban 2 SKS ini menggunakan dua target pendekatan yakni penugasan setiap mingguan dan resume dari beberapa materi yang dikerjakan secara individu. Kemudian capaian proses yakni menggunakan strategi *active learning* atau *student center learning*.

C. Deskripsi Luaran Tugas

1. Makalah Individu
2. Makalah Kelompok
3. Resume Perkuliahan

D. Kriteria Penilaian

No	Rentang	Kriteria	Catatan
1	Skor ≥ 90	Sangat Baik	Lulus
2	$75 \leq \text{Skor} < 90$	Baik	Lulus
5	$60 \leq \text{Skor} < 75$	Cukup	Mengulang kembali sebagian
6	Skor < 60	Kurang	Mengulang keseluruhan

E. Rubrik:

No	Skor	Rubrik
1	100	Jawaban benar dengan langkah sistematis dan logis
2	85	Jawaban benar dengan langkah kurang sistematis atau kurang logis
3	75	Jawaban akhir salah tapi langkah sistematis dan logis
4	50	Jawaban benar dengan langkah tidak sistematis dan tidak logis
5	20	Jawaban salah tapi ada upaya
6	0	Mengulang soal atau tidak ada jawaban